

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

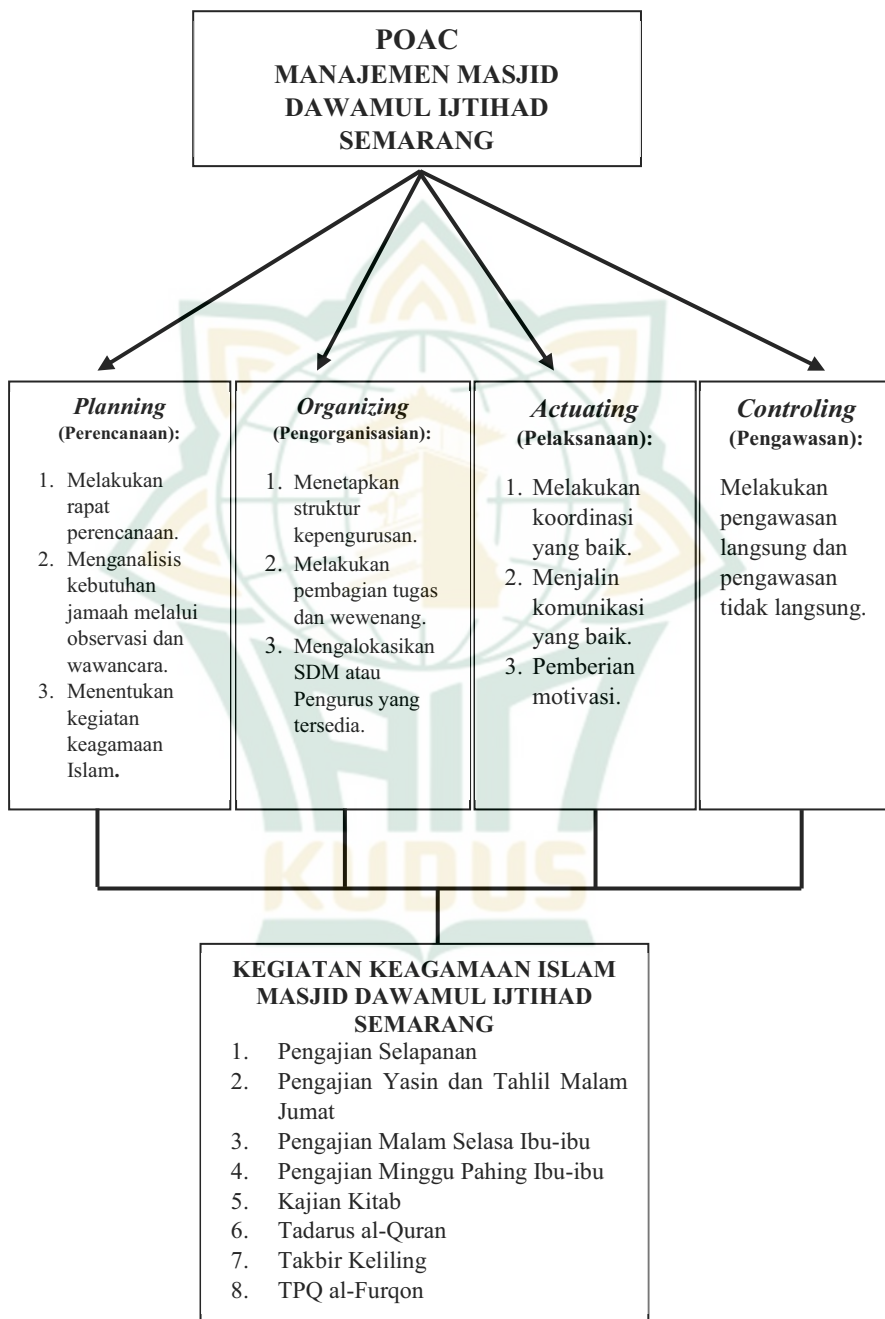
Berdasarkan data penelitian wawancara, observasi dan dokumen yang dianalisis oleh peneliti, peneliti menyimpulkan bahwa manajemen masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan Islam di Masjid Dawamul Ijtihad adalah sebagai berikut:

1. Masjid Dawamul Ijtihad telah menerapkan manajemen secara baik dan efisien. Dengan menerapkan manajemen yang baik, pengurus akan mudah dalam mengelola masjid. Banyak kegiatan keagamaan islam yang dilakukan di masjid, tidak hanya shalat 5 waktu dan shalat Jum'at saja. Dengan banyaknya kegiatan keagamaan islam yang dilaksanakan, masjid tidak akan sepi dan berfungsi secara optimal.
2. Faktor pendukung manajemen masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan Islam di Masjid Dawamul Ijtihad yaitu: Kesadaran para pengurus dalam mencerdaskan masyarakat melalui kegiatan keagamaan Islam, sarana prasarana masjid yang lengkap dan baik, Masjid Dawamul Ijtihad yang luas, nyaman, dan bersih untuk dijadikan tempat melakukan kegiatan keagamaan islam, terjalannya komunikasi yang baik antara pihak pengurus dan masyarakat sekitar, letak masjid yang strategis, berada di pinggir jalan raya sehingga bisa dijangkau oleh masyarakat luas, pengurus masjid telah memilhkan imam dan pengajar hingga pemateri pengajian yang handal dalam rangka meningkatkan kegiatan keagamaan Islam, menyediakan tempat parkir yang luas untuk kendaraan jamaah, ada kerjasama yang baik antara takmir masjid dan Yayasan Walisongo Candi Semarang untuk mengelola Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dengan menggunakan metode pengajaran yang mudah untuk anak dan ceria. Sedangkan faktor penghambat manajemen masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan Islam di Masjid Dawamul Ijtihad yaitu: Kurangnya sumber daya manusia yang berminat untuk mengelola masjid, kurangnya minat para generasi muda untuk meneruskan pengelolaan masjid di masa yang akan datang dikarenakan tidak aktifnya organisasi remaja masjid, masyarakat sekitar lebih memilih shalat berjamaah di mushola karena letaknya yang lebih dekat dibandingkan dengan ke Masjid Dawamul Ijtihad, Kesadaran masyarakat dalam

memakmurkan masjid atau mengikuti kegiatan keagamaan Islam masih perlu ditingkatkan. Meskipun ada faktor penghambat, manajemen masjid masih bisa dijalankan sesuai dengan fungsinya untuk meningkatkan kegiatan keagamaan Islam.



Gambar 5.1



B. Saran

Setelah mendapatkan informasi tentang pengelolaan masjid untuk meningkatkan kegiatan keagamaan Islam di Masjid Dawamul Ijtihad, yang kemudian dianalisis dan disimpulkan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Ketua Takmir Masjid Dawamul Ijtihad

Pengelolaan masjid harus diperbaiki terutama meningkatkan sumber daya manusia dalam tata kepengurusan atau manajemen pengelolaan masjid sehingga Masjid Dawamul Ijtihad bisa menjadi masjid yang semakin maju dengan adanya pengurus yang memadai. Mengajak generasi muda di sekitar masjid agar dapat berkontribusi dalam kepengurusan masjid menggantikan para pengurus yang sudah melewati masa produktif sehingga Masjid Dawamul Ijtihad bisa dikelola oleh mereka yang memiliki pemikiran luas dan kreativitas tinggi dalam rangka memakmurkan masjid agar Masjid Dawamul Ijtihad bisa lebih maju lagi.

2. Untuk Pengurus Masjid Dawamul Ijtihad

Pengurus masjid diharapkan mampu berperan aktif serta bertanggungjawab atas amanah kepengurusan masjid serta diharapkan bisa mengadakan rapat sebulan sekali guna merencanakan kegiatan keagamaan Islam di Masjid Dawamul Ijtihad.

3. Untuk Jamaah Masjid Dawamul Ijtihad

Jamaah masjid diharapkan bisa selalu mendukung dan mensupport berbagai kegiatan keagamaan di Masjid Dawamul Ijtihad baik secara material maupun berperan aktif dalam mengikuti segala kegiatan keagamaan Islam. Sehingga pengurus bisa lebih semangat untuk mengadakan kegiatan keagamaan Islam yang lain. Serta jamaah diharapkan lebih banyak bersedekah kepada masjid Dawamul Ijtihad, supaya masjid bisa terkelola secara optimal untuk pemeliharaan bangunan hingga kegiatan-kegiatan lainnya.